

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan serangkaian proses yang dimulai dari konsepsi atau pertemuan antara ovum dengan sperma yang sehat dan dilanjutkan dengan fertilasi, nidasi dan implantasi. Masa kehamilan dibagi menjadi tiga triwulan yaitu (280 hari 40 Minggu atau 9 Bulan 7 Hari) (Handoko, M. R., & Neneng, 2021). Kehamilan merupakan proses yang alamiah. Perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan normal adalah bersifat fisiologis. Adaptasi psikologis dan fisiologis terhadap pengaruh hormon kehamilan dan tekanan mekanis akibat pembesaran uterus dan jaringan lain. Perubahan yang terjadi pada ibu hamil dapat menimbulkan ketidaknyamanan dalam kehamilan, salah satunya adalah mual muntah yang biasanya terjadi pada awal kehamilan, keluhan ini bisa terjadi pada pagi hari, siang, malam atau bahkan merasa sangat mual dan muntah setiap saat (Dartiwen & Nurhayati, 2019).

Masa awal kehamilan merupakan masa kehamilan yang rentan Berbagai keluhan dapat terjadi pada masa kehamilan, salah satunya adalah mual dan muntah pada awal kehamilan. Penyebab, mual muntah bermacam-macam antara lain adanya perubahan hormone estrogen, dan dikeluarkannya *human chorionic gonodotrophine* (hCG) dalam serum. Keluhan ini merupakan hal yang fisiologis akan tetapi bila tidak segera diatasi akan menjadi hal yang patologis yaitu bisa menjadi hyperemesis gravidarum (Maheswara & Christiani, 2022).

Mual & muntah (emesis gravidarum) merupakan hal yang biasa dialami

saat kehamilan di kehamilan trimester pertama. Mual sering dirasakan di pagi hari, namun terkadang muncul setiap saat dan di waktu malam hari. 50-90% kehamilan mengalami mual dan muntah trimester I. Wanita mengalami mual dan muntah diantara 6 dan 12 minggu usia kehamilan dikarenakan dampak fisik (tukak lambung, kolesistitis, gastroenteritis, radang usus buntu, hepatitis) dan dampak psikologis (keluarga, perubahan sosial dan pekerjaan). Peristiwa ini dapat berlangsung hingga 20 minggu kehamilan (Muliatul Jannah dan Alfiah Rahmawati, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2019) didalam (Husna et al., 2022). Kehamilan dengan emesis gravidarum mencapai 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia. Sedangkan angka kejadian emesis gravidarum di Indonesia adalah mulai dari 1-3% dari seluruh kehamilan. Berdasarkan hasil penelitian di Indonesia diperoleh data ibu hamil dengan emesis gravidarum mencapai 14,8% dari seluruh kehamilan. Keluhan mual dan muntah terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% multi gravid. Jika emesis gravidarum tidak diatasi maka akan menjadi hyperemesis gravidarum. Hyperemesis gravidarum terjadi pada 60-80% primigravida dan 20-40% multigravida (Husna et al., 2022).

Berdasarkan Dinas Kesehatan Kota Padang jumlah ibu hamil yang ada di Kota Padang sebanyak 17.317 orang dengan capaian K1 sebanyak 15.602 orang (90.1%) dan K4 sebanyak 14.183 orang (81.9%). Data Dinas Kesehatan Kota Padang bahwa dari 23 puskesmas, data yang paling banyak ibu hamil yaitu Puskesmas Andalas (Dinkes Padang, 2021).

Di Puskesmas Andalas jumlah ibu hamil sebanyak 1586 orang. Wilayah kerja Puskesmas Andalas terbagi dalam tujuh wilayah kerja yaitu: Kelurahan

Sawah, Kelurahan Jati Baru, jati, Kelurahan Sawahan Timur, Kelurahan Andalas, Kelurahan Simpang Haru, Kelurahan Ganting Parak Gadang. Dari 7 Kelurahan tersebut jumlah ibu hamil yaitu 945 orang dan ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah sebanyak 185 orang (Puskesmas Andalas, 2022).

Cara mengatasi mual muntah ada secara Farmakologi dan non farmakologi, secara farmakologi berupa Obat anti mual yang sering diberikan pada wanita hamil adalah vitamin B6, namun obat ini dilaporkan memiliki efek samping seperti sakit kepala, diare, dan mengantuk Sedangkan secara nonfarmakologi berupa akupresur pada titik *perikardium* 6 dapat mengatasi mual muntah pada ibu hamil, pijat akupresur tidak membutuhkan ruangan, peralatan khusus serta persiapan khusus, lain halnya terapi refleksiologi, aroma terapi, akupunktur yang membutuhkan peralatan seperti jarum, benda tumpul, wangi-wangian khusus, suasana ruangan yang betul-betul nyaman, serta keterampilan khusus (Maheswara & Christiani, 2022).

Teknik pijat akupresur merupakan terapi yang mudah, murah serta memiliki efek samping yang baik. Akupresur pada titik *Perikardium* 6 efektif dalam mengurangi mual muntah pada titik *Perikardium* 6 dapat merangsang keluarnya hormon kortisol yang dapat meningkatkan metabolisme tubuh sehingga mual dan muntah yang dirasakan dapat berkurang pada ibu hamil trimester satu (Maheswara & Christiani, 2022).

Fisiologis pijatan Akupresur pada titik *perikardium* 6 merangsang dan mengatur tubuh, memperbaiki aliran darah dan kelenjar getah bening, sehingga oksigen, zat makanan, dan sisa makanan dibawa secara efektif ke jaringan tubuh

dan plasenta. Dengan pemberian pijatan akan dapat menyeimbangkan kadar estrogen yang meningkat dan mencegah tertimbunnya zat toksik. menggunakan pijat ini membantu ibu merasa lebih segar, rileks dan nyaman sehingga dapat menurunkan emesis. Hal itu terjadi karena terapi akupresur pada titik pericardium 6 ini menstimulasi sistem regulasi dan mengaktifkan mekanisme endokrin dan neurologi untuk mempertahankan keseimbangan. Oleh karnanya akupresur pada titik *perikardium* 6 mampu memberikan efek penurunan frekuensi mual muntah (Maheswara & Christiani, 2022).

Penelitian yang dilakukan Gahayu dan Ristica tentang penerapan akupresur pada titik *perikardium* (P6) terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 dilakukan dengan cara 3 jari dibawah pergelangan tangan melingkar, dilakukan selama 7 menit setiap pagi hari dengan hasil p-value (0.000) bahwa terdapat pengaruh dalam pemberian terapi akupresur pada titik *perikardium* 6 (P6) untuk mengurangi nausea pada ibu hamil trimester 1 (Gahayu & Ristica, 2021).

Penelitian Mariza dan Ayuningtias (2019) dengan Judul Penerapan akupresur pada titik P6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1, pemijatan yang dilakukan pada bagian 3 jari diatas pergelangan tangan dengan cara melingkar, dilakukan setiap pagi hari dan sore. Teknik ini dilakukan selama 4 hari secara sendiri-sendiri oleh pasien. Evaluasi dilakukan pada hari ke 5 di pagi hari .Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* = 0.000 yang artinya terdapat pengaruh pemberian akupresure titik p6 terhadap emesis gravidarum (Mariza & Ayuningtias, 2019).

Penelitian martini (2021) Titik akupresur untuk mengatasi mual muntah

yaitu titik PC 6. Titik PC 6 (Nei guan) letaknya 2 cm dari garis pergelangan tangan sejajar dengan jari tengah. Dilakukan selama 3 menit titik ini untuk mengurangi mual muntah, dengan memijat berlawanan jarum jam (sedasi) sebanyak 50 kali (Martini et al., 2021).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Puskesmas Andalas, Didapatkan data bahwa total ibu hamil satu bulan terakhir di Puskesmas Andalas adalah sebanyak 35 orang dan yang masuk dalam kategori Trimester I sebanyak 15 orang. Hasil wawancara terhadap 15 ibu hamil trimester I didapatkan data bahwa 12 orang (60%) mengatakan bahwa mereka mengalami emesis gravidarum, dan 3 (40%) tidak mengalami emesis gravidarum dan mereka mengatakan belum pernah mendapatkan terapi akupresur pada titik *perikardium* 6.

Dari uraian diatas bahwasanya masih banyak ibu hamil yang mengalami keluhan emesis gravidarum dan perlu adanya upaya dalam penanganan secara nonfarmakologi terhadap keluhan mual muntah yang dialami oleh ibu hamil guna mencegah terjadinya komplikasi pada ibu hamil. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melihat pengaruh pemberian Akupresur pada Titik *Perikardium* 6 (P6) terhadap emesis gravidrum Pada ibu hamil trimester 1 di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan penelitian tentang adakah pengaruh pemberian akupresur pada titik *Perikardium* 6 (P6) terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di wilayah kerja Puskesmas Andalas

Tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh pemberian Akupresur pada titik *Perikardium 6 (P6)* terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di wilayah kerja Puskesmas Andalas Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus :

- a. Diketahui rata-rata frekuensi emesis gravidarum sebelum diberikan pemberian akupresur pada titik *perikardium 6 (P6)* terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Tahun 2023.
- b. Diketahui rata-rata frekuensi emesis gravidarum sesudah diberikan pemberian akupresur pada titik *perikardium 6 (P6)* terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Tahun 2023.
- c. Diketahui pengaruh emesis gravidarum sebelum dan sesudah diberikan pemberian akupresur pada titik *perikardium 6 (P6)* terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 di wilayah Kerja Puskesmas Andalas Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti

diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang akupresur perikardium 6 yang dapat mengatasi emesis gravidarum.

b. bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh pemberian komplementer akupresur pada titik *perikardium 6* (P6) terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 dan perlu diteliti komplementer lain yang dapat mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester satu.

2. Manfaat Praktis

a. Masukan bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat menjadi informasi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan komplementer akupresur pada titik *perikardium 6* (P6) untuk mengatasi emesis gravidarum.

b. Masukan bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan sebagai informasi sehingga mampu mengatasi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 dengan pemberian akupresur pada titik *Perikardium 6* (P6).



E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini untuk melihat pengaruh terapi akupresur pada titik *perikardium P6* terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Pre Eksperimental dengan desain One Group Pretest Posttest yang dilakukan pada bulan Maret-Agustus di wilayah

kerja Puskesmas Andalas tahun 2023. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen (pemberian akupresur pada titik *perikardium 6* (P6)) dan variabel dependen (emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester satu yang mengalami emesis gravidarum di wilayah kerja Puskesmas Andalas sebanyak 185 orang ibu hamil. Sampel penelitian yaitu seluruh ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah sebanyak 36 Orang. Teknik pengambilan sampel yaitu cluster random sampling Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner PUQE 24 jam, lembar observasi dan Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan Analisis bivariat.

